

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan prasarana infrastruktur di Provinsi Kalimantan Timur merupakan urat nadi perekonomian yang merupakan sektor lainnya. Selain itu prasarana bidang kebinamargaan memiliki peranan yang sangat penting untuk menghubungkan antara kota, kawasan produksi dengan daerah pemasaran dan pusat-pusat pertumbuhan lainnya. Prasarana infrastruktur bidang kebinamargaan merupakan prasarana yang sangat penting untuk mempelancar kegiatan perekonomian. Makin meningkatnya usaha pembangunan menuntut pula peningkatan pembangunan infrastruktur pendukungnya guna memudahkan mobilitas penduduk dan mempelancar arus lalu lintas barang dari suatu daerah ke daerah lain.

Guna mendukung rencana tersebut, maka diperlukan adanya pengembangan jaringan jalan guna untuk memacu pertumbuhan ekonomi serta membuka jalur darat untuk daerah – daerah terisolir, maka diperlukan alokasi dana untuk pembangunan infrastruktur jalan.

Untuk itu pemerintah Propinsi Kalimantan Timur melalui dinas pekerjaan umum bidang Bina Marga melaksanakan kegiatan – kegiatan penanganan pembangunan jalan yang alokasi dananya disediakan setiap tahun anggaran.

Kegiatan rekonstruksi jalan di provinsi Kalimantan timur yang dibangun pada tahun 2021 diharapkan dapat menghasilkan pembangunan yang sesuai dengan yang direncanakan tepat waktu, tepat mutu dan tepat biaya, dan semua itu tentunya tidak bisa terlepas juga dari peran serta kinerja dari *owner*, kontraktor serta konsultan pengawas. Owner dalam hal ini adalah kuasa pengguna anggaran (KPA) serta menunjuk pejabat pelaksana teknis kegiatan (PPTK) pekerjaan fisik yang diberi wewenang mewakili KPA untuk mengendalikan pekerjaan kontraktor. PPTK pekerjaan fisik dibantu oleh tim teknis konsultan pengawas yang ditunjuk oleh direksi bagian pengawasan yang secara operasional melaksanakan tugas sehari-hari dalam mengawasi pekerjaan kontraktor dan keberadaannya diatur dalam kontrak

pengawasan itu sendiri. Namun di dalam pelaksanaannya banyak konsultan pengawas tersebut yang belum menjalankan peran serta kinerja dengan pengawasan yang baik.

Dalam rangka meningkatkan profesionalisme jajaran konsultan pengawas tentunya penanganannya tidak dapat dilakukan secara parsial, namun proses ini menuntut pembenahan secara menyeluruh. Upaya peningkatan tersebut harus didasarkan pada visi, misi dan strategi yang tepat. Oleh karena itu pemantauan terhadap kinerja konsultan pengawas menjadi sangat penting.

Adapun kinerja konsultan pengawas pada kegiatan rekonstruksi jalan di provinsi Kalimantan timur adalah kemampuan manajemen pengawasan penyelenggaraan kegiatan, pengendalian mutu pekerjaan segi kualitas dan kuantitas, pengendalian volume dan biaya, pengendalian waktu, koordinasi. Penyiapan materi rapat pelaksanaan, penguasaan/pemahaman tugas-tugas dan kewajiban yang tercantum dalam KAK, ketepatan, kecepatan dan kelengkapan dalam menyampaikan laporan, kehadiran kerja dan pemahaman tentang K3 Konstruksi. Kinerja kemampuan manajemen pengawasan diatas didapat berdasarkan rapat evaluasi yang dimonitoring oleh konsultan *core team* terhadap konsultan-konsultan di lingkungan dinas bina marga pekerjaan umum provinsi Kalimantan timur. “Ada pekerjaan yang sampai berakhirnya tahun anggaran 2021 belum selesai dilaksanakan dan diteruskan penyelesaiannya melampaui tahun anggaran,” kata Hadi, Senin (13/6/2022). Dari laporan hasil pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Kaltim, menemukan ada 9 paket pekerjaan yang tidak rampung pada 2021 lalu. Dalam LHP BPK, Pemprov Kaltim didorong bisa menindaklanjuti dengan action plan, sehingga keterlambatan proyek tidak terulang. (<https://publikkaltim.com/bpk-temukan-9-proyek-gagal-selesai-di-2021-hadi-mulyadi-beri-penjelasan/>)

Dari permasalahan di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui evaluasi kinerja konsultan pengawas pada proyek rekonstruksi jalan di provinsi Kalimantan timur.

## **1.2 Indetifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas, kami memberikan indetifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut :

1. Seringnya di lakukan rapat – rapat yang dilakukan oleh konsultan core team terhadap konsultan – konsultan pengawas.
2. Terjadi temuan – temuan oleh Inspektorat provinsi Kalimantan Timur perihal quality dan quantity pekerjaan yang diluar dari spesifikasi teknis.
3. Terjadi temuan – temuan oleh Badan Pemeriksa Keuangan ( BPK ) Perwakilan Kaltim perihal quality dan quantity pekerjaan yang diluar dari spesifikasi teknis.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan di rumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa saja yang secara signifikan mempengaruhi kinerja konsultan pengawas pada proyek Rekonstruksi jalan di provinsi Kalimantan timur?
2. Faktor apa saja yang paling dominan mempengaruhi kinerja konsultan pengawas pada proyek Rekonstruksi jalan di provinsi Kalimantan timur?
3. Strategi apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan kinerja konsultan pengawas pada proyek Rekonstruksi jalan di provinsi Kalimantan timur?

## **1.4 Batasan Masalah**

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian maka penelitian ini diberikan batasan-batasan sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada kegiatan Rekosntruksi jalan di dinas pekerjaan umum provinsi Kalimantan timur pada tahun anggaran 2021, seperti:
  - a. Pengawasan Teknis Rekonstruksi Jalan Bts Balikpapan-Sim.Samboja.
  - b. Pengawasan Teknis Rekonstruksi Jalan Semoi Sepaku-Petung 1.
  - c. Pengawasan Teknis Rekonstruksi Jalan Semoi Sepaku-Petung 2.
  - d. Pengawasan Teknis Rekonstruksi Jalan Semoi Sepaku-Petung 3.
  - e. Pengawasan Teknis Rekonstruksi Jalan Simp. Samboja - Muara Jawa.
2. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2022.

3. Penelitian ini hanya untuk mengetahui dan mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja konsultan pengawas pada pada proyek Rekonstruksi jalan di provinsi Kalimantan timur dan faktor yang paling dominan mempengaruhinya, sehingga dapat menentukan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja konsultan pengawas tersebut.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Dari permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja konsultan pengawas pada proyek Rekonstruksi jalan di provinsi Kalimantan Timur.
2. Menganalisis faktor yang paling dominan mempengaruhi kinerja konsultan pengawas pada proyek Rekonstruksi jalan di provinsi Kalimantan timur.
3. Menentukan strategi yang harus dilakukan untuk meningkatkan kinerja konsultan pengawas pada proyek Rekonstruksi jalan di provinsi Kalimantan timur.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Bahan pertimbangan bagi *Owner* ( *PU* ) dan konsultan pengawas untuk melakukan pengawasan dalam rangka peningkatan pengawasan pada tahap konstruksi serta peningkatan kinerja konsultan pengawas untuk kedepannya.
2. Dapat menjembatani kepentingan berbagai pihak antara lain kontraktor, konsultan dalam hal ini mewakili *Owner* untuk peningkatan kualitas pengawasan selama proses pelaksanaan konstruksi proyek, khusus Rekonstruksi jalan di provinsi Kalimantan timur.
3. Diharapkan dapat dikembangkan sebagai bahan penelitian lebih lanjut.